

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Karanganyar merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya. Kelurahan Karanganyar memiliki luas wilayah 335,5 Ha yang berbatasan dengan Kelurahan Karikil di sebelah utara, dengan Kelurahan Cibuti di sebelah selatan dan timur, dengan Kelurahan Cilamajang dan Sungai Cikunir Kabupaten Tasikmalaya di sebelah barat. Kelurahan Karanganyar terdiri dari 12 Rukun Warga (RW) dan 49 Rukun Tetangga (RT). Jumlah Kepala Keluarga (KK) di Kelurahan Karanganyar sebanyak 2.754 KK, dengan jumlah penduduk sebanyak 9.043 orang yang terdiri dari 4.490 orang laki-laki dan 4.553 orang perempuan. Jumlah balita di Kelurahan Karanganyar pada Bulan Februari 2023 sebanyak 828 orang yang terdiri dari 456 balita laki-laki dan 372 balita perempuan. Pekerjaan penduduk di Kelurahan Karanganyar didominasi oleh petani, dan wiraswasta.

Kelurahan Karanganyar berada di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar yang memiliki 12 posyandu dan tersebar di 12 RW, masing-masing RW memiliki 1 posyandu. Setiap posyandu di Kelurahan Karanganyar rutin melakukan penimbangan berat badan, pengukuran panjang badan dan tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas (LiLA) dan lingkaran kepala balita satu bulan sekali. Salah satu tujuan dari pelaksanaan posyandu ini yaitu untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan mencegah terjadinya

masalah kesehatan dan gizi pada masa pertumbuhan dan perkembangan pada balita.

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Karakteristik balita dan ibu balita berdasarkan jenis kelamin balita, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu, dan pendapatan rumah tangga dijelaskan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita dan Ibu Balita

Variabel	Frekuensi	%
Jenis Kelamin Balita		
Laki-laki	20	38,5
Perempuan	32	61,5
Pendidikan Terakhir Ibu		
Tamat SD/Sederajat	25	48,1
Tamat SMP/Sederajat	14	26,9
Tamat SMA/Sederajat	12	23,1
Tamat Pendidikan Tinggi	1	1,9
Pekerjaan Ibu		
Ibu Rumah Tangga	41	78,8
Buruh	6	11,5
Lainnya	5	9,6
Pendapatan Rumah Tangga		
< Rp. 2.533.341	36	69,2
≥ Rp. 2.533.341	16	30,8
Total	52	100

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa subjek penelitian paling banyak berjenis kelamin perempuan. Sebagian besar responden berpendidikan terakhir SD/ sederajat dan didominasi bekerja sebagai ibu rumah tangga. Pendapatan rumah tangga sebagian besar masih kurang dari Upah Minimum Kota (UMK).

b. Data Statistik Variabel

Karakteristik balita dan ibu balita yang dapat disajikan dalam bentuk tabel dengan menggambarkan ukuran tendensi sentral data dijelaskan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Analisis Univariat

Karakteristik	SD	Mean	Median	Min	Max
Usia Balita (Bulan)	9,509	39,04	37	25	59
Berat Badan Balita (kg)	157,26	12,18	12	8,3	16,5
Usia Ibu (Tahun)	7,317	32,42	32	21	50
Kecukupan Energi (kkal)	20263,39	1289,44	1279,42	861,92	1723,08
Kecukupan Karbohidrat (g)	60210,38	776,18	694,60	137,27	1701,05
Kecukupan protein (g)	60210,38	17,31	17,30	12,77	25,38
Kecukupan Lemak (g)	631,20	36,84	35,41	27,63	57,12
Kualitas Konsumsi Pangan (skor)	10,16	39,23	35	15	60

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa rata-rata usia balita 39 bulan dengan berat badan rata-rata masih dibawah berat badan yang dianjurkan menurut Permenkes RI (2019). Menurut Permenkes RI (2016) usia 32 tahun termasuk dalam kategori dewasa.

Berdasarkan tabel 4.2 rata-rata kecukupan karbohidrat jika disesuaikan dengan rata-rata usia balita lebih dari nilai AKG yang dianjurkan dalam Permenkes RI (2019), sedangkan rata-rata kecukupan energi, kecukupan protein, dan kecukupan lemak masih

kurang dari nilai AKG yang dianjurkan. Menurut Hardiansyah & Angga (2015) rata-rata skor kualitas konsumsi pangan masih dalam kategori kurang.

2. Analisis Bivariat

Hubungan antara kecukupan energi, kecukupan karbohidrat, kecukupan protein, kecukupan lemak dan kualitas konsumsi pangan dengan kejadian *underweight* dijelaskan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Analisis Bivariat

Variabel Bebas	Kejadian <i>Underweight</i>			
	Mean	SD	<i>p-value</i>	r
Kecukupan Energi	1289,44	20263,39	0,000	0,994
Kecukupan Karbohidrat	776,18	60210,38	0,000	0,760
Kecukupan Protein	17,31	60210,38	0,000	0,857
Kecukupan Lemak	36,84	631,20	0,000	0,631
Kualitas Konsumsi Pangan	39,23	10,16	0,015	0,335

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecukupan energi, kecukupan karbohidrat, kecukupan protein, kecukupan lemak, dan kualitas konsumsi pangan dengan kejadian *underweight* (*p-value* <0,05). Nilai koefisien korelasi antar variabel menunjukkan kekuatan hubungan sangat kuat antara kecukupan energi, dan kecukupan protein dengan kejadian *underweight*. Kekuatan hubungan kuat antara kecukupan karbohidrat, dan kecukupan lemak dengan kejadian *underweight*. Kekuatan hubungan lemah antara kualitas konsumsi pangan dengan kejadian *underweight*.